

EKSPOS

Bantu Kebutuhan Dasar Rakyat, Satgas TNI Kunjungi Rumah-Rumah Warga Puyagiya

Suhendi - INTANJAYA.EKSPOS.CO.ID

Jul 13, 2024 - 10:24



PUYAGIYA INTAN JAYA – Satuan Tugas Batalyon Infanteri (Satgas Yonif) Raider 509/Balawara Yudha Kostrad, bagian dari Komando Operasi TNI (KOOPS TNI) di Papua, melaksanakan Patroli dengan cara mengunjungi rumah-rumah dan menyapa warga di wilayah Kampung Puyagiya, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah. Jumat (12/7/2024).

Komandan Satgas Yonif 509 Kostrad, Letkol Inf Dian Dessiawan Setyadi, telah menitipkan pesan kepada para prajurit yang akan melaksanakan tugas patroli. Pesannya, bahwa setiap prajurit TNI agar memanfaatkan waktu penugasan untuk hal-hal positif, bukan sekedar melaksanakan tugas pengamanan wilayah saja. Pesan Letkol Inf Dian tersebut rupanya langsung dijawab dengan inisiatif dan kreativitas para Prajurit Pos J2, pimpinan Kapten Inf Patria, dengan cara berkomunikasi dan memberikan bantuan kebutuhan dasar rakyat Puyagiya selama kegiatan patroli.

Ketika mengunjungi rumah-rumah warga yang berada di jalur patroli, dengan tetap mengedepankan aspek pengamanan, para prajurit mengajak komunikasi dan direspons dengan antusias oleh para warga Puyagiya. Dalam Komunikasi Sosial tersebut, para Prajurit TNI juga berkesempatan membagikan Sembako yang diperlukan sebagai kebutuhan dasar sehari-hari warga masyarakat. Bantuan paket Sembako yang disalurkan berupa beras, minyak goreng, mie instan, gula, dan kebutuhan pokok lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kampung Puyagiya. Setelah menerima bantuan Sembako, seorang Papa Papua, bernama Lukas Ulu menyampaikan terima kasihnya dengan berkata, "Terima kasih, Komandan 509. Tuhan memberkati TNI. Jaya Indonesia".

Terpisah, Panglima KOOPS TNI, Brigjen TNI Lucky Avianto, pasca menerima laporan kegiatan mengapresiasi inisiatif Satgas Yonif 509 Kostrad dalam membagikan Sembako di Kampung Puyagiya.

"Hal ini merupakan upaya TNI memberikan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat, guna mendukung percepatan pembangunan di wilayah Papua," ungkapnya.

(PenKoopsTNI/Hendi)